

ISSN 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**





PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 7 April 2018

Penerbit :

Lembaga Pengabdian Masyarakat

Universitas Amikom Yogyakarta

Telp.(0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

ISSN 2615-2657

Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T
Agus Fatkhurohman, M.Kom

Kulit Muka : Ahmad Kurniadi

Penerbit :
Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Amikom Yogyakarta
Telp.(0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id

Cetakan I, April 2018

Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh bagian isi buku ini tanpa
izin tertulis dari penerbit.



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT 2018

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer:

Prof. Dr. Ema Utami, S.Si., M.Kom.
Eny Nurnilawati, S.E., M.M.
Heri Sismoro, M.Kom.
Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.
Mei P. Kurniawan, M.Kom.
Windha Mega Pradnya Dhuhita, M.Kom.
Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

	Kata Pengantar	iv
	Daftar Isi	vii
Pelatihan Teknologi Informasi Pada Pemuda di Margorejo Kabupaten Sleman		1
	Acihmah Siaduruk, M.Kom	
Pelatihan dan Penerapan Strategi Pemasaran Melalui Media Sosial Pada Home Industri "Sania Kue" di Desa Sidowangi Kecamatan Kabupaten Magelang		7
	Agung Nugroho, M.Kom	
Pelatihan Strategi Pemasaran Online untuk UKM Tahu		13
	Agus Fatkhurohman, M.Kom	
Capacity Building Pada Unit Program Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK) RW 12 Karangasem, Condongcatur, Kabupaten Sleman		19
	Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si dan Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Ekonomi Kreatif Desa Wisata Brajan Desa Sendang Agung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman		25
	Amif Fatah Sofyan, ST, M.Kom dan Nurizka Fidali, ST, M.Sc	
Pelatihan Kewirausahaan dan Pengelolaan Dokumen Digital Pada Komunitas X-Bank Indonesia		31
	Anggrismo, SE, M.Ec, Dev dan Firman Asharudin, M.Kom	
IbM Kelompok Pengolah dan Pemasar Hasil Ikan "Ngupadi Boga"		37
	Anik Sri Widowati, S.Sos, MM dan Ismadiyah Purwaning Astuti, SE, M.Sc	
Pemberdayaan Perempuan: Manajemen Jaringan Usaha		43
	Ardiyati, SIP, M.P.A dan Muhammad Zuhdan, S.IP, MA	
Website Bimbingan Belajar "Abimanyu"		49
	Arifiyanto Hadinegoro, S.Kom, M.T.	
Sosialisasi Tata Cara Penganggaran Anggaran Pendataan Dan Belanja Desa (APBDES), Rencana Kerja Anggaran (RKA), dan Koridor Penggunaan Alokasi Dana Desa		55
	Bagus Ramadhan, ST, M.Eng	
Pengembangan Web Untuk Pendataan Jamaah Pondok Pesantren "Ahlul Muqorrobin" Desa Pleset, Kecamatan Pangkur, Kabupaten Ngawi		61
	Bayu Setiaji, M.Kom	
Realisasi Konsep Usaha Kuliner dan Pembuatan Video Promo Serta Media Sosial Pemasaran Produk Kuliner Ulat Sutra Ibu PKK Desa Bantulan Godean Sleman		67
	Bernadhed, M.Kom	

E-Commerce Eevoco Bags and Furnitur Kids di Imogiri Bantul	73
Dina Maulina, M.Kom dan Bernadhed, M.Kom	
Pelatihan Akuntansi Dasar Perencanaan Keuangan Keluarga di RW 40 Kampung Pasekan Maguwoharjo Sleman	79
Fachrul Imam Santoso, SE, Akt, M.Ak	
Edukasi Pemanfaatan E-Government IbM Padukuhan Grogol, Desa Grogol, Kecamatan Paliyan, Kabupaten Gunung Kidul	85
Ferri Wicaksono, S.IP., MA	
Pelatihan Pendayagunaan Open Source Website Bagi Informasi Kegiatan Remaja Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas	91
Ferry Wahyu Wibowo, S.Si, M.Cs	
IbM Batik Jumputan Ibu Sejahtera Kampung Wisata Tahunan	97
Fitri Juniwati Ayuningtyas, SE, M.Ec.Dev dan Anik Sri Widowati, S.Sos, MM	
Peningkatan Peran Pemuda Dalam Mitigasi Bencana Banjir di Kelurahan Pringgokusuman Kecamatan Gedongtengan Kota Yogyakarta	103
Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc dan Widiyana Riasasi, S.Si., M.Sc	
Edukasi Pengajuan Bantuan UMKM bagi Kelompok Usaha Masyarakat "Ngudi Mulyo"	109
Hanantyo Sri Nugroho, S.IP, MA dan Agustina Rahmawati, S.A.P, M.Si	
Pengenalan Sistem Informasi Adaptasi Cuasa di Padukuhan Wonorejo, Sariharjo, Ngaglik, Sleman	115
Hartatik, ST, M.Cs dan Wahyu Sukestyastama Putra, M.Eng	
Penerapan E-Commerce Berbasis Website Untuk Media Promosi Pada Rock Guitar Instrument	121
Hendra Kurniawan, M.Kom	
Pemanfaatan Media Online pada Usaha Kue dan Catering di Condong Catur Kabupaten Sleman	127
Ikmah, M.Kom	
Program Pemberdayaan Perempuan Padukuhan Mancasan Kleben Melalui Kegiatan Kewirausahaan Berbasis Industri Cokelat	133
Laksmindra Saptyawati, SE, MBA dan Tanti Prita Hapsari, SE, M.Si	
Pelatihan Tata Kelola Sistem dan Jaringan Pada PT. Adipura Agung Sakti Yogyakarta	139
M. Fairul Filza, S.Kom, M.Kom dan Oki Arifin, S.Kom, M.Cs	
Pelatihan Pengelolaan Teknologi Internet dan Web	145
Moch Farid Fauzi, M.Kom dan Kusnawi, S.Kom. M.Eng	
Internet Marketing Percetakan Sinar Offset	151
Mochammad Yusa, M.Kom	

Pemanfaatan Media Sosial Untuk Meningkatkan Penjualan Usaha Pakaian Anak di Desa Sendangadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman	157
Mulia Sulistiyono, M.Kom	
Pelatihan Guru Kelompok Bermain Dalam Pemanfaatan Ms. Office Pengenalan Multimedia dan Internet Dasar	163
Norhikmah, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Sarana Utilitas Jaringan Persampahan Kemasan, Singosaren, Bantul, Yogyakarta	169
Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc dan RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc	
Penyuluhan Dan Edukasi Masuknya Zat Psikotropika Terbaru Dikalangan Mahasiswa	175
Rezki Satris, S.IP, MA dan Seftina Kuswardini, S.IP, MA	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Penataan Kembali Desa Wisata Heritage Rejosari, Desa Jogotirto, Kabupaten Sleman	181
Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc dan Ani Hastuti Arthasari, ST, M.Sc	
Edukasi Literasi New Media Di Sekolah Tiara Chandra Yogyakarta	187
Rivga Agusta, S.IP, M.A	
Pelatihan Peningkatan Gerakan Literasi Sekolah Menggunakan Media Game Edukasi Jamrana	193
Rizky, M.Kom	
Sosialisasi Penataan Lingkungan Daerah Aliran Sungai Gajah Wong Segmen Surowajan, Banguntapan, Bantul	199
RR. Sophia Ratna Haryati, ST, M.Sc dan Prasetyo Febriarto, ST, M.Sc	
Bersama Menjadi Agen Perubahan Untuk Dunia Yang Lebih Hijau	205
Seftina Kuswardini, S.IP, M.A dan Rhisa Aidilla Suprpto, ST, M.Sc	
Pengembangan Desa Wisata Berbasis Ekonomi Kreatif Pada Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	211
Septi Kurniawati Nurhadi, ST, MT dan Fitria Nucifera, S.Si, M.Sc	
Membangun dan Menggunakan Website Sebagai Media Penunjang Promosi UKM Dodol Salak di Desa Nglumut	217
Sumarni Adi, S.Kom, M.Cs	
Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Desa Wisata Minapadi Cibuk Kidul, Mergoluwih, Godean, Kabupaten Sleman	223
Widiyana Riasasi, S.Si, M.Sc dan Afrinia Lisditya Permatasari, S.Si, M.Sc	
Pelatihan Multimedia Audio Visual Berbasis Jurnalistik Televisi Sebagai Media Promosi Potensi Desa	229
Yogi Piskonata, SS., M.Kom	

E-Commerce Pada Koki Kecil Catering and Service 235
Yuli Astuti, M.Kom

Pemanfaatan Media Online Untuk Pemasaran 241
Yusuf Amri Amrullah, SE, MM dan Dony Ariyus, M.Kom

PENERAPAN STRATEGI PEMASARAN *ONLINE* DAN PENGELOLAAN MANAJEMEN KEUANGAN PADA KELOMPOK JUMPUTAN IBU SEJAHTERA

Fitri Juniwati Ayuningtyas¹⁾, Anik Sri Widawati²⁾

¹⁾ Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : f.ayuningtyas@amikom.ac.id¹⁾, anik@amikom.ac.id

Abstrak

Kampung wisata Tahunan Umbulharjo merupakan salah satu sentra batik jumputan di Kota Yogyakarta. Terbentuknya sentra batik jumput di kampung ini bermula dari keinginan sekelompok ibu-ibu yang ingin menambah keterampilan serta gagasan untuk dapat menambah penghasilan. Kelompok tersebut kemudian dinamakan Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera. Dipilihnya jumputan karena para ibu yang tergabung dalam Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera sejak kecil sudah pernah belajar membatik, namun tidak pernah digunakan secara terus menerus. Beberapa permasalahan yang dialami oleh mitra antara lain promosi yang dilakukan belum optimal karena masih sebatas penjualan langsung di showroom dan pada saat pameran serta pengelolaan manajemen keuangan yang belum dikelola dengan baik dan tepat. Target luaran dari kegiatan program pengabdian masyarakat ini adalah 1). 27 Anggota Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera memiliki keterampilan untuk melakukan pemasaran secara online; 2). 27 Anggota Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera memiliki keterampilan dalam mengelola manajemen keuangan secara baik. Hasil dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penerapan strategi pemasaran online dan pengelolaan manajemen keuangan telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan yaitu agar wawasan, pengetahuan, serta pemahaman mitra untuk memajukan usahanya menjadi bertambah dan berkembang menjadi lebih baik. Hal ini berarti bahwa tim program pengabdian masyarakat telah berhasil mendampingi mitra dari bagaimana proses melakukan promosi melalui media sosial instagram dan toko online bukalapak sampai dengan proses menyusun laporan keuangan.

Kata kunci: batik jumputan, pemasaran online, manajemen keuangan

1. PENDAHULUAN

Yogyakarta sebagai kota budaya dan kota pariwisata memiliki berbagai warisan budaya, salah satunya adalah batik. Batik merupakan kesenian warisan nenek moyang dan mempunyai nilai seni yang tinggi, perpaduan seni dan teknologi. Disamping itu juga batik bisa menjadi magnet untuk menarik wisatawan apabila dikembangkan dengan baik. Batik jumputan sebagai salah satu jenis batik yang pada dasarnya berbeda dengan jenis batik lainnya karena tidak menggunakan lapisan lilin tetapi diikat atau dijahit dan dikerut menggunakan tali. Salah satu kawasan di Kota Yogyakarta yang sedang mengembangkan diri menjadi sentra batik jumput adalah Kampung Wisata Tahunan yang terletak di Kecamatan Umbulharjo Kota Yogyakarta dan berdekatan dengan Taman Makam Pahlawan Nasional Kusumanegara. Di kampung tersebut, sebanyak 27 ibu rumah tangga yang menamakan dirinya sebagai Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera ini

memproduksi batik jumput dengan berbagai macam motif dan corak yang unik. Terbentuknya Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera ini bertujuan untuk mewujudkan dan mengembangkan kampung Tahunan sebagai sentra batik jumput. Sebelum terbentuk menjadi Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera, kelompok ini dahulu merupakan suatu kelompok simpan pinjam ibu rumah tangga dengan nama Ibu Sejahtera. Awalnya mereka mengikuti pertemuan di luar PKK yang beranggotakan 10 orang kemudian mengadakan pertemuan rutin di tiap bulannya seperti arisan dan simpan pinjam. Bermula dari keinginan sekelompok ibu-ibu yang ingin menambah keterampilan serta gagasan untuk dapat menambah penghasilan, maka mereka berniat untuk mengembangkan usaha batik jumputan. Dipilihnya jumputan karena para ibu yang tergabung dalam Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera sejak kecil sudah pernah belajar membatik, namun tidak pernah digunakan secara terus menerus. Selain

pertemuan arisan dan simpan pinjam mereka juga mulai diberi keterampilan dalam hal membuat yang bekerjasama dengan Dinas Perindustrian, Perdagangan, dan Koperasi (Disperindagkop) Kota Yogyakarta. Tepatnya pada tanggal 22 Desember 2011 Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera resmi dibentuk. Melalui pendampingan dan pembinaan dari Lembaga Sosial Peningkatan Partisipasi Kampung, Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera mengadakan pelatihan rutin pembuatan batik jumput hingga pada akhirnya mereka dapat memproduksi batik jumput sendiri. Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera telah beberapa kali mengikuti pameran yang diadakan oleh Disperindagkop Kota Yogyakarta, dan hingga saat ini kelompok ini masih terus mengadakan pelatihan bagi para anggotanya untuk meningkatkan kualitas serta melahirkan karya-karya batik jumput yang kreatif dan berinovasi.

Batik Jumputan Ibu Sejahtera saat ini diketuai oleh Ibu Marina dan beranggotakan sebanyak 27 orang. Susunan pengurus Batik Jumputan Ibu Sejahtera ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 1. Daftar Susunan Pengurus Batik Jumputan Ibu Sejahtera

No.	Jabatan	Nama
1.	Ketua	Ibu Marina
2.	Wakil Ketua	Ibu Prastiwi
3.	Sekretaris I	Ibu Minarni Puji Astuti
4.	Sekretaris II	Ibu Yanti Astuti
5.	Bendahara I	Ibu Ika Nur Widiyatmi
6.	Bendahara II	Ibu Pujirah

Para pengurus dan anggota Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera dalam memproduksi batik tidak hanya di satu tempat saja, namun secara bergantian diproduksi di rumah masing-masing anggota dan pengurus. Produksi batik ini tidak dilakukan secara rutin, mereka lebih memprioritaskan pesanan terlebih dahulu. Selain memproduksi batik, Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera ini juga melakukan pelatihan dan pendampingan tidak hanya untuk anggotanya sendiri, melainkan bagi para peserta di daerah-daerah lain.

Ragam batik jumputan yang secara rutin di produksi oleh Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera antara lain mukena yang dijual dengan harga Rp. 150.000 per potong, syal Rp. 40.000 hingga Rp. 80.000, dompet batik Rp. 40.000, sandal Rp. 30.000, jilbab Rp. 40.000, pashmina Rp. 60.000. Untuk produksi kain batik dengan lebar dua meter dijual dengan harga bervariasi tergantung dari bahan baku, pola besar atau kecil, motif, dan

penggunaan warna dalam batik tersebut. Harga jual untuk jumputan mori berkisar antara Rp. 80.000 – Rp. 100.000, jumputan prima dijual dengan harga Rp. 140.000, jumputan primissima dijual dengan harga antara Rp. 170.000 – Rp. 200.000, jumputan katun warna alam Rp. 350.000, dan jumputan sutra Rp. 900.000 per lembar kain. Produk lainnya adalah *clutch*, tutup gelas, taplak meja, kipas, kemeja pria, pakaian wanita, kaos, dan tas. Hasil produksi batik jumputan dapat ditampilkan pada gambar di bawah ini.

Pada dasarnya batik jumput berbeda dengan batik jenis lainnya karena tidak menggunakan lapisan lilin tetapi diikat atau dijahit dan dikerut dengan menggunakan tali. Proses pembuatan batik jumputan ini diawali dengan membuat pola dimana pola yang sudah dibuat di kertas manila kemudian di jiplak pada kain. Tahap berikutnya adalah proses penjumputan (ikat jelujur) dimana pola yang sudah dijiplak dijahit jelujur dan diikat dengan menggunakan tali rafia atau alat bantu seperti manik-manik untuk memberikan efek jumputan. Teknik pewarnaan dilakukan dengan menggunakan pewarna sintesis berupa indigosol dan naphthol. Setelah dilakukan pewarnaan, maka batik jumput tersebut dibilas dengan air. Selanjutnya adalah tahap *finishing* meliputi pelepasan ikatan jelujur (pendedelan), pencucian kain sehingga akan diperoleh tampilan pola dan motif jumputan pada kain tersebut, serta tahap pengemasan (*packaging*).



Gambar 1. Showroom Batik Jumputan Ibu Sejahtera

Promosi yang dilakukan oleh Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera ini belum optimal karena masih sebatas penjualan langsung di *showroom* dan pada saat berlangsung pameran. Wilayah pemasaran saat ini mencakup wilayah Jawa, Sumatra, dan Bali. Untuk meningkatkan jaringan pemasaran dibutuhkan adanya inovasi jaringan internet seperti

penggunaan *website* dan media sosial. Selain dipasarkan melalui penjualan langsung di *showroom*, batik jumputan Ibu Sejahtera ini juga dipasarkan juga melalui pameran-pameran, salah satu contohnya diadakan oleh Disperindagkop yang ditampilkan pada gambar di bawah ini.



Gambar 2. Kegiatan Pameran Disperindagkop Batik Jumputan Ibu Sejahtera

Dalam hal manajemen keuangan, pencatatan keuangan dikelola oleh bendahara kelompok. Hal ini masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dimana data transaksi harus direkap satu per satu. Selain itu, pencatatan keuangan dengan sistem manual juga dapat mengakibatkan kesalahan yang lebih besar serta ketidakakuratan data transaksi.

Berdasarkan analisis situasi yang telah dikemukakan, maka dapat disimpulkan bahwa ada beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, dalam hal ini Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera diantaranya adalah pemasaran belum dilakukan secara optimal yaitu hanya sebatas menunggu konsumen yang datang, menerima pesanan, dan pada saat mengikuti pameran, pengelolaan manajemen keuangan masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dengan tingkat kesalahan lebih besar, belum tercukupinya permodalan sehingga kapasitas produksi masih minim, dan usaha batik jumputan ini hanya dijadikan sebagai pekerjaan sampingan sembari mengasuh anak di rumah. Diantara beberapa permasalahan tersebut, maka ditetapkan 2 (dua) prioritas utama permasalahan yang akan diselesaikan dengan menawarkan solusi sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Dua permasalahan yang menjadi prioritas utama adalah pemasaran belum dilakukan secara optimal yaitu hanya sebatas menunggu konsumen yang datang, menerima pesanan, dan pada saat mengikuti

pameran serta pengelolaan manajemen keuangan yang masih dilakukan secara manual sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dengan tingkat kesalahan lebih besar. Solusi yang ditawarkan atas permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu dengan memberikan pelatihan pemasaran secara *online* (*online business*) agar supaya jangkauan pemasaran produk tersebut lebih luas dan optimal serta omset penjualan lebih meningkat dan juga dengan memberikan pelatihan manajemen keuangan sehingga perhitungan menjadi lebih akurat dan efisien. Adapun target dan luaran atas prioritas dan permasalahan serta solusi yang ditawarkan yaitu sejumlah 27 anggota dan pengurus Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera memiliki keterampilan untuk melakukan pemasaran secara *online* serta memiliki keterampilan dalam mengelola manajemen keuangan secara baik.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelatihan manajemen pemasaran berbasis *online* dan pengelolaan manajemen keuangan pada Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera dilaksanakan pada tanggal 23 Februari 2018. Pelatihan ini bertempat di rumah Ibu Marina selaku Ketua Pengurus Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera yang beralamatkan di Jalan Soga No. 33 Celeban Yogyakarta. Peserta yang mengikuti kegiatan pelatihan ini merupakan perwakilan dari para anggota dan pengurus Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera yang berjumlah 14 orang.

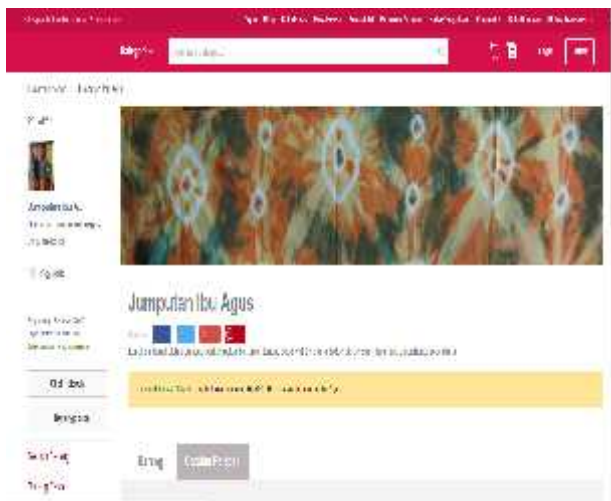
Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penerapan strategi pemasaran *online* dan pengelolaan manajemen keuangan pada Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera disesuaikan dengan permasalahan yang telah diprioritaskan dan solusi yang ditawarkan serta target luaran. Metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pemasaran *online* meliputi metode ceramah, *sharing*, diskusi, dan tanya jawab dengan para peserta. Sedangkan metode pelaksanaan kegiatan pelatihan pembukuan dan penyusunan laporan keuangan meliputi metode ceramah, *sharing*, diskusi, pendampingan serta simulasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dengan tema penerapan strategi pemasaran *online* dan pengelolaan manajemen keuangan pada Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera sudah sesuai dengan rencana kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan sebelumnya. Kegiatan tersebut dilaksanakan melalui beberapa tahapan yaitu: 1).

Tim program pengabdian masyarakat melakukan survei dengan mendatangi lokasi dan berkoordinasi dengan mitra, mengamati situasi dan mendiskusikan perihal permasalahan yang dihadapi oleh mitra, jenis pelatihan apa yang diinginkan, dan susunan pengurus mitra; 2). Tim program pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan pelatihan dengan mendatangi lokasi pelatihan dan melaksanakan beberapa kegiatan yang diawali dengan pembukaan kemudian dilanjutkan dengan pemaparan materi terkait dengan tema pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat serta mengadakan diskusi dengan para peserta; dan 3). Tim program pengabdian masyarakat membuat laporan kegiatan dan menyerahkan kepada Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM).

Pelaksanaan kegiatan program pengabdian masyarakat ini terbagi menjadi dua sesi. Sesi pertama yaitu pelatihan mengenai penerapan strategi pemasaran berbasis *online*. Materi yang disampaikan terkait dengan penerapan strategi pemasaran melalui media *online* meliputi pentingnya memasarkan suatu produk secara *online*, jenis media pemasaran *online* yang digunakan untuk promosi dan menjual barang, bagaimana melakukan promosi melalui media sosial khususnya *instagram* serta bagaimana menjual produk/barang melalui *toko online* seperti bukalapak. Penjualan suatu produk yang dipasarkan melalui *online* akan menghemat biaya, modal yang dibutuhkan relatif kecil, target pasar lebih luas, lebih mudah dikelola dan dijalankan, serta tidak terikat oleh waktu. Jenis media yang biasa digunakan untuk memasarkan produk secara *online* diantaranya media sosial (*instagram*, *facebook*, dan *kaskus*), *toko online* (*lazada*, *bukalapak*, dan *tokopedia*), serta *website* (*wordpress*, *simplesite*, dan *goggle bisnisku*).



Gambar 4. Toko *Online* Bukalapak Batik Jumputan Ibu Sejahtera

Platform media *online* yang digunakan untuk proses pembelajaran kepada mitra adalah media sosial berupa *instagram* dan *toko online* bukalapak. Dipilihnya *instagram* dan bukalapak dikarenakan keduanya sudah familiar di kalangan masyarakat dan mudah untuk dikelola dan dijalankan. Dalam melakukan promosi produk peserta diberi contoh-contoh terkait materi *posting* yang menarik dan sesuai dengan produk yang akan dijual seperti foto dan video produk untuk diunggah melalui *instagram*.



Gambar 3. Penjelasan Materi Mengenai Strategi Pemasaran Berbasis *Online*

Selain itu dijelaskan pula tentang pemberian *caption* atau *hashtag* yang menarik dan mudah untuk dicari. Para peserta juga diberi wawasan, pengetahuan, serta pemahaman tentang bagaimana prosedur dan cara berjualan di bukalapak, mulai dari langkah-langkah melakukan registrasi di bukalapak, cara mengupload produk atau barang, cara mengetahui apabila ada orderan, mengelola transaksi/order yang diterima, mengirim barang hingga transaksi berhasil dilakukan dan penjual menerima uang. Salah satu kendala yang dihadapi oleh mitra adalah karena kurangnya tenaga terampil yang dapat mengelola *website*, *toko online* ataupun media sosial.

Selanjutnya, pada sesi kedua tim program pengabdian masyarakat mengadakan pelatihan menyusun laporan keuangan dengan menggunakan *microsoft excel*. Adapun materi yang disampaikan dalam kegiatan ini diantaranya adalah pengertian pembukuan, pentingnya melakukan pencatatan keuangan, tahapan-tahapan dalam pembukuan, dan unsur-unsur dalam laporan keuangan. Para peserta

diberi pengetahuan dan wawasan serta pemahaman yang disertai dengan penjelasan dan diskusi dengan para peserta terkait dengan pengertian dan konsep dasar pembukuan, istilah-istilah dalam pembukuan, serta tujuan, dan manfaat melakukan pencatatan keuangan, pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti nota dan *invoice*, melakukan pencatatan piutang dan hutang, dan menyusun laporan keuangan.

NO	Uraian	BARANG/JASA	TRIBUNAL/BAWA	BUNYUN	TRUK
001					
002					
003					
004					
005					
006					
007					
008					
009					
010					

Gambar 5. Format *Invoice* Batik Ibu Sejahtera

Menurut Santoso dan Widyarini (2012: 12-21), dalam hal pencatatan bukti-bukti transaksi, dijelaskan bahwa semua transaksi yang masuk harus disertai dengan bukti-bukti yang dapat dipertanggungjawabkan. Setiap melakukan suatu transaksi harus dibuat bukti-bukti yang dilakukan secara bertahap sehingga dapat digunakan untuk kepentingan penyusunan laporan keuangan.



Gambar 7. Penjelasan Materi Mengenai Tahapan dalam Menyusun Laporan Keuangan

Pembuatan buku kas harus rutin dilakukan setiap bulannya dan pencatatan dilakukan setiap hari yang disesuaikan dengan tanggal transaksi. Buku kas tersebut dibuat dengan menggunakan format *microsoft excel* yang terdiri dari kolom keterangan,

debit, kredit, dan saldo sehingga secara otomatis akan diperoleh perhitungan saldo uang untuk setiap harinya. Semua transaksi yang ada harus dimasukkan ke dalam buku kas dengan tujuan agar dapat diketahui saldo kas di setiap akhir bulannya. Penyusunan laporan keuangan dilakukan setelah dilakukan proses pencatatan transaksi keuangan pada suatu periode tertentu. Laporan keuangan tersebut mencakup neraca dan laporan laba/rugi yang disusun setahun sekali. Contoh laporan keuangan yang dibuat dapat digunakan sebagai dasar dalam penyusunan laporan keuangan berikutnya. Berdasarkan kegiatan yang telah dilakukan, maka tim program pengabdian masyarakat berhasil mendampingi mitra dari bagaimana proses melakukan promosi melalui *instagram* dan bukalapak sampai dengan menyusun laporan keuangan.



Gambar 6. Simulasi Penyusunan Laporan Keuangan

4. PENUTUP

Kegiatan program pengabdian masyarakat dengan tema penerapan strategi pemasaran *online* dan pengelolaan manajemen keuangan pada Kelompok Jemputan Ibu Sejahtera telah terlaksana sesuai dengan target yang diinginkan yaitu untuk menambah pengetahuan, wawasan, dan pemahaman para peserta dalam mengembangkan dan memajukan usahanya. Penerapan strategi pemasaran berbasis *online* dilaksanakan dengan tujuan agar mitra dapat mengelola *website*, toko *online* ataupun media sosial dengan terampil. Pembukuan dan pencatatan keuangan sangat penting dilakukan dengan tujuan agar mitra dapat mengelola keuangan usaha dengan baik dan benar. Selama kegiatan berlangsung, para peserta kegiatan mengikuti dengan sangat antusias, tekun, dan bersemangat. Hal ini terlihat dari beberapa orang peserta yang turut berpartisipasi dalam sesi diskusi dan tanya jawab. Ini berarti dapat disimpulkan bahwa Tim program pengabdian masyarakat telah

berhasil mendampingi mitra dari bagaimana proses melakukan promosi melalui media sosial *instagram* dan toko *online* bukalapak sampai dengan menyusun laporan keuangan. Berdasarkan hasil dari kesimpulan tersebut maka dapat diberikan saran-saran diantaranya adalah: 1). dalam mengelola keuangan usaha, hendaknya mitra dapat memegang komitmen agar dapat melaksanakan pencatatan keuangan secara rutin, cermat, serta optimal sehingga dapat memberikan hasil laporan keuangan yang lebih baik serta akurat; 2). dalam menerapkan strategi pemasaran berbasis *online*, hendaknya mitra dapat lebih fokus mengelola akun media sosial dan toko *onlinenya* dengan bantuan admin media sosial yang handal dan terampil.

Daftar Pustaka

- [1] Bukalapak, *Panduan Berjualan Online di Bukalapak*, dilihat 20 Maret 2018, <<https://panduan.bukalapak.com/seller>>.
- [2] Lembaga Pengabdian Masyarakat, 2017, *Panduan Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat Dosen Universitas Amikom Yogyakarta*, Universitas Amikom Yogyakarta.
- [3] M.T. Handayani, 2013, *Melihat Kreasi Batik Jumput Kawasan Kampung Tahunan*, dilihat 15 Maret 2018, <<https://atmajayanews.wordpress.com/2013/06/14/melihat-kreasi-batik-jumput-kawasan-kampung-tahunan/>>.
- [4] N. Romdlon, 2015, *Di Tangan Ibu-ibu Rumah Tangga, Batik Jumput tetap Lestari*, dilihat 20 Maret 2018, <<https://www.brilio.net/news/di-tangan-ibu-ibu-rumah-tangga-ini-batik-jumput-tetap-lestari-1509031.html/>>.
- [5] U. Santoso dan M. Widyarini, 2013, *Pelatihan Pencatatan Keuangan UMKM-Fashion di Kota Cimahi (Kasus UMKM Sweet Batik)*, *Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat*, Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Ucapan Terima kasih

Tim program pengabdian masyarakat dengan tema penerapan strategi pemasaran *online* dan pengelolaan manajemen keuangan pada Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera mengucapkan terima kasih kepada Rektor Universitas Amikom Yogyakarta, Ketua Program Studi Ekonomi Universitas Amikom Yogyakarta dan Lembaga Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah membantu dalam hal pendanaan sehingga kegiatan dapat berjalan dengan baik dan lancar. Tim program pengabdian masyarakat juga mengucapkan terima kasih kepada Ibu Marina selaku Ketua Kelompok Jumputan Ibu Sejahtera atas kerjasamanya dalam penyelenggaraan kegiatan ini dan juga para anggota yang telah hadir dan turut berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini.